

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan ketimpangan pendapatan yang ada di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2020. Dengan menggunakan 3 variabel yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, dan Kemiskinan, berikut kesimpulan – kesimpulan yang dapat diambil :

1. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap ketimpangan pendapatan yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang besar terhadap ketimpangan pendapatan, dengan adanya peningkatan produksi barang dan jasa, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat dan diharapkan dapat mengurangi ketimpangan pendapatan yang ada di Sumatera Barat.
2. Variabel jumlah penduduk berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap ketimpangan pendapatan yang ada di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk memiliki pengaruh yang besar terhadap ketimpangan pendapatan, banyak atau sedikitnya jumlah penduduk di suatu daerah juga akan mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Jumlah penduduk merupakan salah satu indikator dari kondisi demografi suatu daerah yang dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan, disisi lain diharapkan jika jumlah penduduk mengalami

peningkatan juga harus diiringi dengan adanya kreatifitas, dan diharapkan ketimpangan pendapatan dapat mengalami penurunan.

3. Variabel kemiskinan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap ketimpangan pendapatan yang ada di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan kemiskinan memiliki pengaruh yang besar terhadap ketimpangan pendapatan. Dengan adanya peningkatan pendapatan dan lapangan pekerjaan yang banyak disuatu daerah diharapkan dapat mengurangi ketimpangan pendapatan yang ada disuatu daerah tersebut.

6.2 Saran

1. Pemerintah diharapkan lebih banyak memberikan perhatian lebih terhadap daerah atau wilayah yang mempunyai ketinggalan dalam bidang perekonomian. Perhatian – perhatian lebih yang diberikan oleh pemerintah harus sesuai dengan kondisi daerah atau wilayah tersebut. Daerah yang tertinggal memiliki sumber kekayaan alam yang banyak maka dari itu pemerintah harus bisa mengelola dengan baik hasil dari sumber kekayaan alam tersebut, contoh yang lainnya , salah satu daerah yang tertinggal memiliki banyak tempat wisata yang cenderung disukai oleh banyak wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal, maka dari itu pemerintah memberikan perhatian lebih terhadap wisata tersebut dengan cara membangun fasilitas – fasilitas yang nantinya dapat berguna untuk meningkatkan wisatawan yang datang ke daerah tersebut, peningkatan fasilitas yang dimaksud salah satu contohnya adalah berupa pembetulan jalan menuju akses ke daerah wisata tersebut.

2. Pemerintah diharapkan dapat memberikan edukasi tentang pentingnya pendidikan dalam kehidupan ini terhadap daerah – daerah yang tertinggal. Dikarenakan banyak dari masyarakat yang tinggal di daerah tertinggal menganggap tidak pentingnya pendidikan. Padahal pendidikan salah satu upaya agar seseorang mendapatkan pekerjaan yang layak dan terbebas dari kemiskinan.
3. Dan selanjutnya pemerintah juga diharapkan memberikan perhatian lebih terhadap pelaku industry kecil dan menengah di daerah yang tertinggal. Usaha – usaha tersebut apabila diberikan perhatian lebih akan menjadi semakin cepat berkembang, salah satu contoh perhatian yang dapat diberikan pemerintah adalah dengan memberikan pembinaan khusus. dengan berkembangnya usaha – usaha masyarakat tersebut akan menyerap banyak nya tenaga kerja. Dengan adanya peningkatan tenaga kerja diharapkan dapat menurunkan tingkat ketimpangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggina, D., & Dwi Artaningtyas, W. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Investasi, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2014. *Buletin Ekonomi*, 15(1), 1–154.
- Arif, M., & Wicaksani, R. A. (2017). Ketimpangan Pendapatan Propinsi Jawa Timur dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya. *University Research Colloquium*, 323–328.
- Dama, H. Y., Lopian, A. L. C., Sumual, J. I., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., Sam, U., & Manado, R. (2016). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado (Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 549–561.
- Esaku, S. (2021). Does the shadow economy increase income inequality in the short- and long-run? Empirical evidence from Uganda. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1912896>
- Hendarmin, H. (2019). Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi, dan Modal Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 6(2), 245. <https://doi.org/10.24252/ecc.v6i2.11186>
- Hindun., Soejoto., A., & Hariyati. (2019). *Pengaruh Pendidikan , Pengangguran , dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia: Universitas Pascasarjana Surabaya, Negeri Soejoto, Ady Universitas, Pascasarjana Surabaya, Negeri Universitas, Pascasarjana Surabaya, Negeri*. 8(3),250-265.

- Hosseini, M., Taher, M., & Shadmehri, A. (2021). *Investigating the Effect of Democracy on the Relationship between Economic Growth and Income Inequality in Iran*. 18, 1–5.
- Istiqamah, Syaparuddin, & Rahmadi, S. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan (Studi Provinsi-Provinsi di Indonesia). *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(3), 111–126.
- Jacobus, E. H., Kindangen, P. ., & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(7), 86–103. <https://doi.org/10.35794/jpekd.19900.19.7.2018>
- Kardita, A. A. G. D., Setiawina, N. D., & Budiasa, I. G. S. (2018). *KETIMPANGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI BALI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Email: dirga.agung@gmail.com ABSTRAK PENDAHULUAN Masalah dalam pembangunan ekonomi adalah peningkatan pertumbuhan , pengurangan kesenjangan pen. 7*, 1777–1802.
- Matondang, Z. (2018). Pengaruh jumlah penduduk, jumlah pengangguran dan tingkat pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan di desa palopat maria kecamatan padangsidimpuan hutaimbaru. *Ihtiyath*, 2(2), 255–270.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 117–122. <http://doi.org/10.31949/mr.vLi2.113>

- Nadya, A., & Syafri, S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 37.
<https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5300>
- Nurwati, N. (2008). Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(1), 245387.
- Odusanya, I. A., & Akinlo, A. E. (2021). Income Inequality and Population Health in Sub-Saharan Africa: A Test of Income Inequality-Health Hypothesis. *Journal of Population and Social Studies*, 29, 235–254.
<https://doi.org/10.25133/JPSSV292021.015>
- Pendapatan, K., Kota, K., & Provinsi, D. I. (2018). *NIM Prodi : Riri Yuliani*.
- Putri, Y., Amar, S., & Aimon, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(6), 102918.
- Siregar, H., & Wahyuni, D. (2007). Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin. *Economics Development, pertumbuhan ekonomi dan penduduk miskin*.
http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/PROS_2008_MAK3
- Yasin, M. (2020). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 465–472.
<https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1161>

